# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang pesat, teknologi *Artificial Intelligence* (AI) menjadi salah satu inovasi yang memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang audit. *Artificial Intelligence* (AI) memiliki kemampuan untuk melakukan analisis data secara cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit. Namun, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam audit juga menimbulkan beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan.

Menurut (Roro & Soeprajitno, 2019) dalam penelitiannya tentang “Potensi *Artificial Intelligence* (AI) Menerbitkan Opini Auditor” penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam audit memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas dan efisiensi audit. *Artificial Intelligence* (AI) dapat membantu dalam mendeteksi kecurangan, meningkatkan kualitas audit, dan otomatisasi prosedur audit, sehingga memperbaiki proses audit secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Naqvi, 2020) dalam bukunya " *Artificial Intelligence for Audit, Forensic Accounting, and Valuation: A Strategic Perspective* ", yang menyatakan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi anomali dan kecurangan dengan lebih akurat.

Namun, meskipun *Artificial Intelligence* (AI) memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas audit, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam audit juga menimbulkan kekhawatiran terkait dengan keamanan data dan privasi. Menurut (Nindri Saputri Pratama et al., 2024) dalam jurnalnya " Pengaruh Kecerdasan Buatan Dalam Proses Audit Keuangan: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital", penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam audit dapat meningkatkan risiko kebocoran data dan pelanggaran privasi jika tidak diatur dengan baik.

Menurut (Naqvi, 2020) dalam bukunya yang berjudul " *Artificial Intelligence for Audit, Forensic Accounting, and Valuation: A Strategic Perspective* " dalam proses audit, teknologi AI seperti machine learning digunakan untuk menganalisis data audit, mendeteksi anomali, dan membangun model prediktif. Data analytics digunakan untuk mengolah data besar audit guna mengidentifikasi pola dan tren, sedangkan natural language processing membantu menganalisis dokumen audit dan memahami komunikasi audit secara alami. Sementara itu, Robotic Process Automation memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin dalam audit, meningkatkan efisiensi dengan mengurangi waktu untuk tugas administratif. Terakhir, Deep Learning memanfaatkan jaringan saraf tiruan dengan banyak lapisan untuk mendeteksi anomali data keuangan, mengidentifikasi potensi penipuan, dan memprediksi risiko audit lebih akurat.

Fenomena ini menimbulkan gap antara kemampuan *Artificial Intelligence* (AI) yang terus berkembang dan praktik audit yang masih bergantung pada metode tradisional. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) terhadap audit menjadi sangat penting. Menurut (Nindri Saputri Pratama et al., 2024) Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam audit dapat mengubah cara auditor bekerja, mempengaruhi proses pengambilan keputusan, dan memerlukan keterampilan baru yang harus dimiliki oleh para auditor. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang bagaimana *Artificial Intelligence* (AI) memengaruhi praktik audit menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh profesi audit di era digital ini.

Kasus PT. Garuda Indonesia menjadi contoh nyata kelemahan audit manual. Pada tahun 2019, Garuda Indonesia terbongkar melakukan praktik akuntansi fiktif yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 7,6 triliun. Kegagalan audit ini memicu pembekuan izin AP Kasner Sirumapea, auditor yang bertanggung jawab atas laporan keuangan Garuda(Hadiyati, n.d.). Kasus ini menunjukkan keterbatasan audit manual dalam mengimbangi kompleksitas dan volume data keuangan di era digital. Audit manual rentan terhadap kesalahan manusia, kekurangan waktu, dan keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang besar dan kompleks.

Meskipun *Artificial Intelligence* (AI) memiliki kemampuan untuk mengotomatisasi berbagai tugas, untuk menjelaskan data tersebut perlu keterampilan dan pengetahuan profesional auditor maka dari itu kehadiran manusia tetap menjadi faktor penting dalam proses audit (AICPA & CIMA, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh penggunaan Artificial Intelligence terhadap efektivitas dan efisiensi audit. Dengan memperhatikan perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan tantangan yang dihadapi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses audit.

## **Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang disusun, fokus penelitian ini berada pada dua aspek terkait pengaruh Artificial Intelligence (AI) dalam audit, yaitu:

1. **Efektivitas:** Meneliti bagaimana Artificial Intelligence (AI) dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi risiko, meningkatkan akurasi temuan audit, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan.
2. **Efisiensi:** Meneliti bagaimana Artificial Intelligence (AI) dapat mengotomatisasi tugas-tugas manual dalam proses audit, sehingga dapat mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit, serta meningkatkan produktivitas auditor.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap efektivitas audit?

2. Bagaimana pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap efisiensi audit?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap efektivitas audit.

Bertujuan untuk memahami bagaimana Artificial Intelligence (AI) dapat membantu auditor dalam meningkatkan akurasi temuan audit, mengidentifikasi risiko secara lebih cepat dan akurat, serta meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan.

1. Menganalisis pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap efisiensi audit.

Bertujuan untuk memahami bagaimana Artificial Intelligence (AI) dapat mengotomatisasi tugas-tugas manual dalam proses audit, sehingga dapat mengurangi waktu untuk menyelesaikan audit, serta meningkatkan produktivitas auditor.

## **Kegunaan Penelitian**

1. **Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis pada bidang akuntansi dan audit dengan cara:

1. Mengembangkan pemahaman tentang bagaimana AI dapat diterapkan dalam audit.
2. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh AI terhadap efektivitas dan efisiensi audit.
3. **Kegunaan Praktis**
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak mengenai Pengaruh Penerapan Artificial Intelligence (AI) terhadap Efektivitas dan Efisiensi Audit.